

**Analisis Strategi Indonesia Dalam Mengatasi  
Pandemi COVID-19 Melalui Diplomasi Vaksin  
Dalam Distribusi Vaksin Di Indonesia**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :  
M. AINUL YAQIN  
07041181722003**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Analisis Strategi Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19 Melalui Diplomasi Vaksin  
Dalam Pemerataan Distribusi Vaksin Di Indonesia  
SKRIPSI**

**Disusun Oleh:  
M.Ainul Yaqin  
07041181722003**

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada : 22 Januari 2024**

**Pembimbing I**

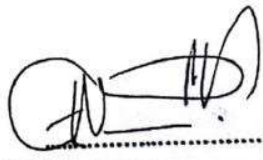
**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002**



.....


**Pembimbing II**

**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001**



.....

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**



**Sofyan Efendi, S.IP. M.Si.  
NIP 1977055122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Strategi Indonesia Dalam Mengatasi  
Pandemi COVID-19 Melalui Diplomasi Vaksin  
Dalam Distribusi Vaksin Di Indonesia”**

**Skripsi**

**Oleh :**

**M.Ainul Yaqin  
07041181722003**

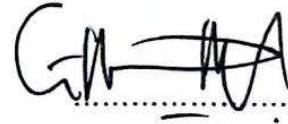
**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 4 Maret 2024.....**

Pembimbing :

1. Hoiru Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

2. Gunawan Lestrai Elake S.IP.,MA  
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan

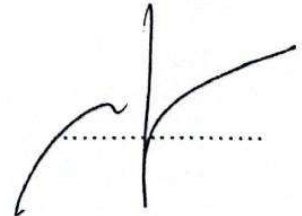
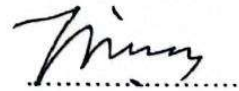


Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP. 195907201985031002

2. Abdul Halim, S.IP, M.A  
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan

**Sofyan Efendi, S.IP. M.Si.  
NIP. 1977055122003121003**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertaanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ainul Yaqin

NIM 07041181722003

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Analisis Strategi Indonesia Pada era Pandemi COVID-19 melalui Diplomasi Vaksin Dalam Pemerataan Distribusi Vaksin Di Indonesia" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



M.Ainul Yaqin

NIM 07041181722003

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO



(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

*Segala puji bagi Allah SWT, atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya  
sehingga sayadapat menyelesaikan skripsi ini  
sesuai dengan waktu dan jalan terbaik menurut-Nya.  
Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Rasulullah SAW.*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, keluarga tercinta,  
serta almamater, teman-teman, rekan seperjuangan hubungan  
internasional unsri danberbagai pihak yang terlibat dalam memberikan  
kritik, saran, nasihat, dan dukungannya kepada saya.**

**Motto :**

**“Mereka menertawakanku karena aku berbeda, tapi aku menertawakan  
mereka Karna mereka semua sama”.**



## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang luar biasa bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia hampir seluruh sektornya terdampak oleh Covid-19, sektor sosial, budaya, ekonomi, kesehatan juga politik. Oleh karena itu Indonesia terus berupaya untuk menekan perkembangan pandemi Covid 19 salah satunya dengan melakukan karantina wilayah. Selain itu Indonesia juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai negara melalui diplomasi vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Indonesia dalam mengatasi pandemi Covid-19 melalui diplomasi vaksin dengan metode penelitian kualitatif menggunakan data sekunder berdasarkan konsep kepentingan nasional yang sejalan dengan teori kerjasama internasional K.J Holsti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi indonesia dalam mengatasi pandemi Covid-19 dengan tiga cara 1) Indonesia menjalin kerjasama dengan forum internasional, 2) Indonesia menjalin kerjasama dengan bisnis, dan 3) Indonesia menjalin kerjasama dengan negara mitra. Kerjasama-kerjasama ini memberikan keuntungan dan dampak positif terhadap pendistribusian vaksin di Indonesia untuk menekan pertumbuhan Covid-19.

**Kata Kunci : Pandemi, Covid-19, Kerjasama, Vaksin, Distribusi**

Indralaya, Februari 2024

Mengetahui,


**Pembimbing 1**

  
Hoira Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

**Pembimbing 2**

  
Gunawan Lestrai Elake S.IP.,MA  
NIP. 198405182018031001

Disetujui oleh,  
**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

  
Sofyan Efendi, S.IP. M.Si.  
NIP 1977055122003121003

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on all the countries of the world including Indonesia. In Indonesia, almost the entire sector is affected by Covid-19, the social, cultural, economic, health and political sectors. Therefore, Indonesia continues its efforts to suppress the development of the Covid 19 pandemic, one of which is by quarantining the territory. This study aims to find out how the Indonesian strategy in dealing with the Covid-19 pandemic through vaccination diplomacy with methods of qualitative research using secondary data based on the concept of national interest in line with the terrorist international cooperation of K.J Holsti. The results of the research showed that the strategy of Indonesia in tackling the COVID-19 Pandemic in three ways 1) Indonesia establishes cooperation with international forums, 2) Indonesia develop cooperation and business, and 3) Indonesia develops cooperation to partner countries. These collaborations provide benefits and a positive impact on the distribution of vaccines in Indonesia to suppress the growth of Covid-19.

**Keywords:** *pandemics, Covid-19, vaccines, distribution*

*Indralaya, February 2024*

*Acknowledge by,*

*Advisor1*



**Hoiru Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 197803022002122002

*Advisor2*



**Gunawan Lestrai Elake, S.IP., MA**  
NIP. 198405182018031001

*Approved by,*

*Head of the International Relations Study Program*



**Sofyan Efendi, S.IP. M.Si.**  
NIP 1977055122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas limpahan berkat dan rahmatNya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Indonesia Padaera Pandemi COVID-19 melalui Diplomasi Vaksin Dalam Pemerataan Distribusi VaksinDi Indonesia” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S- 1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini dapat diselesaikan tidak dengan kekuatan penulis sendiri, namun juga berkat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Segala kendala maupun hambatan yang dialami dapat penulis lewati dengan baik dan ikhlas dikarenakan dukungan dukungan yang setiamenemani di masa – masa sulit. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtuaku dan adik adiku Abidzar Aqila zidni dan Nabila Kanza Azzahra dan Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat dan bantuan tak hanya selama mengerjakan skripsi tapi seumur hidup penulis yang memotivasi penulis untuk lebih semangat karna mereka;
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Sriwijaya;
4. Sofyan Efendi, S.I.P. M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sriwijaya;
5. Hoirun Nisyak, S.Pd., dan M.Pd 2. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. Sebagai DosenPembimbing Skripsi yang telah membimbing proses skripsi;



6. Dr. Zulfikri Sulaeman, M.A dan Abdul Halim, S.IP, MA selaku Dosen Penguji Skripsi yang memberikan saran dan nasihat mengenai penelitian;
7. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani perkuliahan;
8. Mbak Siska dan Mbak Anti Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
9. Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Khususnya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
10. Sahabat sahabat penulis Saudariku Tiara Novika Pasaribu, Dio Ardiansyah, Geng Anak baik baik (Tiara, Mey, Novi), Grup perdagangan (Rissa, Jelshe, Keni dan Dwi), Grup Jamed BTM (Widya, Ely dan Maria) Sahabatku yang turut membantu yaitu Shella dan Tama Silviana, Geng Kost sebelah (Tya, Farah, Cindy, Imesh dan Dewi) Geng Harmoni (Mak Kiya, Panda dan Juju) Grup Sanggar (Kak Ferry, Kak Suep, Kak Reve, Kak Revita, Kak Arif dan Aris) dan kawan kawan kelapa gading serta Sahrul Wibiyani dan yang telah mewarnai masa perkuliahan;
11. Harmoni dan Ikamarta yang telah mengajarkanku skill dalam berorganisasi selama masa perkuliahan;
12. Dan juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu dan memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan di masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa ilmu dan informasi bagi orang yang membacanya.

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR SINGKATAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Teoritis .....	5
1.6 Manfaat Praktis .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Pustaka .....	6
2.2 Kerangka Teori .....	17
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumen Utama.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Konsep .....	24
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Unit Analisis .....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	29
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
3.9 Jadwal Penelitian .....	30

3.10 Sistematika Penulisan.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>33</b>
4.1 Virus Covid-19.....	33
4.2 Covid-19 di Indonesia.....	35
4.3 Diplomasi Vaksin Indonesia.....	36
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 Kerjasama Indonesia dalam Forum Internasional.....	39
5.1.1 Kerjasama Indonesia – GHFPI .....	39
5.1.2 Kerjasama Indonesia – COVAX Facility .....	40
5.2 Kerjasama Indonesia Dengan Lembaga Bisnis.....	42
5.2.1 Kerjasama Indonesia-AstraZeneca .....	42
5.2.2 Bilateral Contribution Agreement (BCA).....	44
5.2.3 Kerjasama Indonesia-Moderna .....	45
5.3 Kerjasama Indonesia dengan Negara Mitra .....	46
5.3.1 Kerjasama Indonesia-China.....	46
5.3.2 Kerjasama Indonesia-Korea Selatan .....	50
5.2.3 Kerjasama Indonesia-Jepang .....	53
5.3 Kebijakan Bersama .....	56
5.3.1 Resolusi Majelis Umum PBB “Global Solidarity to Fight COVID-19” .....	56
5.4 Distribusi Vaksin Covid-19 di Indonesia.....	57
5.4.1 Data Vaksinasi Indonesia per 20 September 2021 .....	73
5.4.2 keberhasilan vaksinasi bagi antibodi masyarakat .....	74
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan .....	77
6.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 .....	6
Tabel 3.1 .....	25
Tabel 3.2 .....	30



## DAFTAR SINGKATAN

COVID	<i>Coronaviruas Diseas</i>
WHO	<i>World Health Orgasnizastion</i>
GAVI	<i>Global Alliasnceas for Vasccineas and Immunizastion</i>
CEPI	<i>Coalition for Epidemic Prepasredness</i>
COVAX	<i>COVID-19 Vasccine Global Access</i>
IMF	<i>International Moneteray Fund</i>
WTO	<i>World Trade Organization</i>
KEMENKES	Kementrian Kesehatan
RI	Republik Indonesia
MENKO	Mentri Koordinator
MERS	<i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
BCA	Bilateral Contribution Aggrement
PT	Perseroan Terbatas
WNA	Warga Negara Asing
WNI	Warga Negara Indonesia
GHPFI	<i>Global Health and Foreign Policy Initiative</i>
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
UHC	<i>Universal Healt Coverage</i>
AMC	<i>Advanced Market Commitment</i>
ICGC	<i>Internasional Cordination Group unCovid-19</i>
G2G	<i>Government To Government</i>
PCR	<i>Realtime Polymerase Chain Reaction</i>
BUMN	Badan Usahas Milik Negara
UEA	<i>Emergency Use Authorization</i>
BRI	<i>Belt And Road Initiative</i>
SARS	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Virus yang disebut virus corona sindrom pernapasan akut parah 2 (SARS Cov2) ini merupakan penyebab penyakit jenis baru yang disebut virus corona. Pasien yang terinfeksi COVID-19, baik bergejala maupun tidak, merupakan sumber utama penularan. Infeksi COVID-19 berkisar dari gejala flu ringan hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia luka (Atmojo TJ, dkk, 2020). Pandemi COVID-19 dimulai setelah kasus pertama terkonfirmasi di Wuhan. Jumlah kasus di Tiongkok terus meningkat sejak ditemukannya lima kasus pertama di Wuhan, dengan puncaknya pada Januari 2020 hingga awal Februari hingga November 2021. Lebih dari 255 juta kasus terkonfirmasi positif dan 5,12 juta orang meninggal dunia. Italia memiliki jumlah kasus terkonfirmasi tertinggi dengan 86.498 kasus, diikuti oleh Amerika Serikat (85.228) dan Tiongkok (82.230). (Wulandari, dkk, 2020) Pertemuan yang diadakan di klub Paloma dan Amigos di Jakarta menandai awal masuknya virus corona di Indonesia. Pengunjung yang datang hari ini tidak hanya warga Iowa, tapi juga pengunjung asing Jepang yang tertular COVID-19 setelah pulang ke rumah dan melakukan kontak fisik dengan ibu mereka (64) dan putranya (31), sehingga. menciptakan babak baru penyebaran virus ini di Indonesia” (Dr.Rizalfadli.2023.halodoc.com, 11juli2023). Sesuai Perpres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penguatan Kesehatan Masyarakat Akibat Penyakit Virus COVID-19 di Indonesia. Corona virus (COVID-19) dinyatakan sebagai wabah atau epidemi di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021. Sejak saat itu, struktur kehidupan sosial di Indonesia mengalami perubahan. Meski banyak acara dan kegiatan masyarakat yang dihentikan, kehidupan

masyarakat harus tetap berjalan. Jadi, jika masyarakat ingin tetap aktif dan melakukan aktivitas produktif sambil tetap aman dari COVID-19, mereka menerapkan gaya hidup baru untuk melindungi kesehatan dan masyarakat. Contoh gaya hidup ini antara lain menjaga jarak dengan orang lain, membatasi aktivitas di luar ruangan dan berkumpul dalam jumlah besar, memakai masker dan mencuci tangan serta menjaga kebersihan. Informasi disediakan dan data dapat diakses melalui website [covid19.go.id](https://covid19.go.id). Berdasarkan data, hingga Desember 2021, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia hingga saat ini mencapai 4.262.720 kasus. Angka tersebut muncul setelah tambahan 180 kasus dilaporkan dalam 24 jam terakhir. Sejak itu, jumlah pasien sembuh COVID-19 bertambah 399 orang sehingga mencapai 4.114.334 orang. Dalam kurun waktu tersebut, terdapat tambahan 6 kasus kematian akibat COVID-19. Dengan demikian, pasien COVID-19 meninggal sebanyak 144.094 orang. Total, pemerintah menguji 63.166.543 sampel COVID-19 dari 42.486.162 orang. Selain itu, pemerintah melaporkan 4.183 kasus dugaan COVID-19(Kompas.com.2021).

Tentu saja beberapa negara terpaksa melakukan penelitian produk vaksin COVID-19 melalui industri farmasinya akibat dampak pandemi global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) bekerja sama dengan GAVI (Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi) dan CEPI (Koalisi untuk Berita Kesiapsiagaan Epidemi) telah menyelesaikan platform yang tepat yang disebut Akses Global Vaksin COVID-19 (COVAX) untuk memerangi mutasi virus COVID-19 yang sangat cepat. Tujuannya adalah untuk memastikan kesetaraan dan keadilan dalam program vaksinasi global. (Ahdiat adi, 2022). Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (IMF COVID-19 Vaccine Trade Tracker), pada akhir tahun 2021, 11,5 miliar dosis vaksin akan diproduksi di seluruh dunia di banyak negara setelah



ditemukannya vaksin yang berhasil. Namun, per 11 Februari 2022, statistik dari Our World menunjukkan bahwa hanya 61,6% orang di seluruh dunia yang telah menerima setidaknya satu dosis vaksin COVID-19. Tiongkok adalah negara yang paling banyak memproduksi dan mengekspor vaksin untuk melawan COVID-19, 5,009 miliar dosis vaksin telah diproduksi, dan hanya 1,578 miliar dosis yang terjual. Disusul Uni Eropa yang memproduksi 1,712 miliar dosis dan mengekspor 1.676 dosis. berada di urutan ketiga dalam hal dosis vaksinasi, dengan hanya mengekspor 1,578 miliar dosis; kemudian, Uni Eropa memproduksi 1,676 miliar dosis vaksin; India memproduksi 1,712 miliar dosis vaksin tetapi hanya mengekspor 105 juta dosis; dan terakhir Amerika Serikat, Rusia, Korea Selatan, dan Afrika Selatan, yang merupakan pemasok vaksin utama selama pandemi ini.

Tentu saja, dalam hal program vaksinasi COVID-19, pemerintah Indonesia telah membatasi vaksin yang dapat digunakan dan didistribusikan kepada masyarakat umum. Untuk memastikan perlindungan kekebalan tubuh, pemerintah telah bekerja untuk memastikan bahwa vaksin tersedia untuk setidaknya 208.267.720 penduduk. dalam pendanaan untuk inisiatif ini berasal dari sumbangan negara-negara sahabat atau dari perjanjian internasional seperti COVID-19 *Vaccine Global Access* (fasilitas COVAX) dengan Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi (GAVI) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sepuluh jenis vaksin COVID-19 *Sonovax*, *Astrazeneca*, *Sinopharm*, *Moderna*, *Pfizer*, *Novavax*, *Sputnik-V*, *Janssen*, *Convidencia*, dan *Zifivax*-dapat digunakan dalam keadaan darurat sesuai dengan persetujuan melalui (BPOM) badan pengawas obat dan makanan .(Satgas Covid,2021).

Interaksi antara aktor atau anggota dari satu masyarakat dengan aktor lain yang melampaui batas-batas negara dikenal sebagai hubungan internasional.

Karena interkoneksi dan semakin kompleksnya kehidupan manusia dalam masyarakat global, hubungan internasional sangat penting untuk mencegah suatu negara mengisolasi diri setelah memperoleh kemerdekaan. (Perwita&yani,2005). Sejak vaksin corona pertama kali ditemukan oleh sejumlah negara, negara-negara miskin mengalami kesulitan dalam menangani COVID-19 dalam hal obat-obatan, fasilitas medis, dan bahkan teknologi penelitian dan pengembangan. Menanggapi fenomena ini, Menteri Luar Negeri Indonesia, Retno L.P. Marsudi, dan Kementerian Luar Negeri meluncurkan pendekatan yang dikenal sebagai "diplomasi vaksin" sebagai upaya untuk mendapatkan ketersediaan vaksin dan menghentikan penyebaran COVID-19 di Indonesia. Ada dua cara yang dapat dilakukan Indonesia untuk melakukan hal ini: cara yang pertama adalah dengan pengembangan vaksin secara mandiri; dan cara berikutnya melalui kerjasama antar negara dalam memenuhi pasokan vaksin melalui kerja sama pengembangan dan distribusi melalui pembelian vaksin. (KEMENKES RI, 2022).

Dalam fenomena ini, Indonesia secara aktif terlibat dalam perjalanan kerja sama bilateral dengan negara lain contohnya dengan China, Arab, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan juga Inggris untuk memenuhi permintaan vaksin lokal. Indonesia kini dapat dengan lebih mudah mendapatkan vaksin lebih awal, bahkan ketika vaksin tersebut dalam tahapan yaitu uji coba, berkat perjanjian ini. Sementara itu, taktik seperti ini digunakan dalam mempertahankan Jalanan yang baik antar Indonesia dengan negara yang lain. Tentu ini akan memudahkan akses dari Indonesia dalam hal stok vaksin nasional. Lalu Indonesia juga mengupayakan dalam mempertahankan hubungan multilateral dengan organisasi global seperti pada organisasi *COVID-19 Vaccine Global Access*.

Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi penyelesaian permasalahan

hubungan internasional tanah air dalam upaya melawan pandemi yang mengguncang seluruh dunia pada tahun 2020-2021. Ada kerja sama dan solidaritas nasional, termasuk pertukaran pasokan medis, vaksinasi, dan oksigen, untuk menghadapi krisis dan peningkatan kasus COVID-19. Menurut Menko Airlangga, program ini merupakan wujud solidaritas antar negara, antara lain India, Singapura, Inggris, dan Amerika Serikat (Menko Airlangga, 2021). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendekatan yang dilakukan Indonesia dalam memerangi pandemi COVID, negara-negara yang turut membantu pendistribusian vaksin COVID 19, dan perjanjian atau kerjasama apa saja yang dilakukan Indonesia dengan negara lain dalam pendistribusian vaksin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Penelitian ini menjawab pertanyaan, "Bagaimana Strategi Indonesia dalam Mengatasi Pandemi COVID-19 melalui Diplomasi Vaksin?" latar belakang di atas.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari sudut pandang teoritis dan praktis diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Dalam upaya untuk memajukan hubungan internasional, khususnya yang berkaitan dengan distribusi vaksinasi COVID-19 di Indonesia, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi para pembacanya

### **1.3.2 Manfaat Praktis**

Manfaat langsung dari temuan penelitian dikenal sebagai manfaat praktis,

dandalam penelitian ini, manfaat tersebut meliputi

#### **A. Bagi Penulis**

Penelitian ini tentu saja dapat memperdalam pemahaman tentang kejadian dan fenomena, serta aktor dan penyebabnya.

#### **B. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan mengenai fenomena transnasional yang terjadi, khususnya yang berkaitan dengan Indonesia dan negara-negara lain.

#### **C. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media yang mempermudah pemerintah dalam membuka wawasan dan menambah informasi kepada masyarakat luas tentang kinerja pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain dalam mengatasi pandemi COVID-19.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2021, Juli 29). *Exchange of Notes regarding the grant of COVID-19 vaccines to the Republic of Indonesia*. Retrieved from Press Releases: [https://www.mofa.go.jp/press/release/press6e\\_000306.html](https://www.mofa.go.jp/press/release/press6e_000306.html)
- Achmad Syauqi, S. (2020). JALAN PANJANG COVID19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). *JKUBS Vol.1 No.1 (2020) 1-19*, 1-19.
- Affianty, D. (2022). UPAYA DIPLOMASI VAKSIN INDONESIA MELALUI *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 1-14.
- Ahdiat adi. (2022). Siapa Negara Eksportir Vaksin Covid-19 Terbesar Saat Ini? . Retrieved from [databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/11/siapa-negara-eksportir-vaksin-covid-19-terbesar-saat-ini](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/11/siapa-negara-eksportir-vaksin-covid-19-terbesar-saat-ini)
- Ageng, M. (2022). Diplomasi Vaksin Republik Rakyat Tiongkok di Asia Tenggara. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*, 335-355.
- Ageng, M. (2022). Diplomasi Vaksin Republik Rakyat Tiongkok di Asia Tenggara. *Electronical Journal of Social and Political Sciences Vol. 9, No.4*, 2830-3903.
- Anwar, M. S., & Hayati, R. M. (2021, August). Eksperimentasi Model Pembelajaran Discovery Learning (DL) Berbantu Alat Peraga Lego Kubus Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (Vol. 1, No. 1, pp. 740-747).
- ARLINTA, D. (2021, Maret 26). *Vaksinasi Dikebut Kapasitas Penyimpanan di Daerah Perlu Diperluas* . Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/03/26/vaksinasi-dikebut-kapasitas-penyimpanan-di-daerah-perlu-diperluas>
- Atmojo, J. T., Akbar, P. S., Kuntari, S., Yulianti, I., & Darmayanti, A. T. (2020). Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 57.
- Aulia, L. (2021, April 3). *Indonesia-China Perkuat Kerja Sama Vaksin Covid-19* . Retrieved from [Kompas.id: https://www.kompas.id/baca/internasional/2021/04/03/indonesia-china-perkuat-kerja-sama-vaksin-covid-19](https://www.kompas.id/baca/internasional/2021/04/03/indonesia-china-perkuat-kerja-sama-vaksin-covid-19)
- Baadilla, E. (2021). Legalitas Perjanjian Kerja Sama Luar Negeri Pemerintah Daerah Di Masa Pandemi Covid-19. *Volume 27 Nomor 2, April - Juni 2021 : h. 206 - 220*, 206-220.
- Biofarma. (2023, Desember 8). *Bio Farma Telah Distribusikan Seluruh Vaksin Gotong Royong*. Retrieved from Biofarma: <https://www.biofarma.co.id/id/announcement/detail/bio-farma-telah-distribusikan-seluruh-vaksin-gotong-royong>
- Budiansyah, A. (2020, Maret 9). *Raksasa Teknologi China Siapkan Inovasi Deteksi Virus Corona*.

- Retrieved from CNBC Indonesia:  
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200309114008-37-143389/raksasa-teknologi-china-siapkan-inovasi-deteksi-virus-corona>
- Canrong Wu, dkk. (2020). *Analysis of therapeutic targets for SARS-CoV-2 and discovery of potential drugs by computational methods*. China: Chinese Pharmaceutical Association and Institute of Materia Medica, Chinese Academy of Medical Sciences.
- Chalim, Z. A. (2021). Proses Pelaksanaan Kerja Sama Indonesia Dengan Korea Selatan Dalam Menanggapi Covid-19. *KONSTELASI ILMIAH AHASISWA UNISSULA (KIMU) 5*, 218- 227.
- Chaterine, R. N. (2021, juni 25). *Menlu Sebut Pengembangan Vaksin PT Kalbe Farma dan Genexine Uji Coba Bulan Juli di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/25/12472061/menlu-sebut-pengembangan-vaksin-pt-kalbe-farma-dan-genexine-uji-coba-bulan>
- Dabu, P. (2020, Maret 28). *Kalbe Farma Jalin Kerja Sama dengan Perusahaan Korea Selatan Kembangkan Vaksin Corona*. Retrieved from The Economics: <https://www.theeconomics.com/art-of-execution/kalbe-farma-jalin-kerja-sama-dengan-perusahaan-korea-selatan-kembangkan-vaksin-corona/>
- Djalante, R. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science Volume 6*.
- Djelantik, S. (2020). Kerjasama Global Menangani The “Great Lockdown”; Pendekatan Diplomasi Multijalur. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- dr Rizal Fadli. (2023). *Begini Kronologi Virus Corona Masuk Indonesia*. Retrieved from [halodoc.com/artikel/begini-kronologi-virus-corona-masuk-indonesia](http://halodoc.com/artikel/begini-kronologi-virus-corona-masuk-indonesia)
- Farmalkes. (2022, Januari 11). *Dukungan Penyediaan Vaksin Bagi Keberhasilan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Retrieved from Kemenkes: <https://farmalkes.kemkes.go.id/2022/01/dukungan-penyediaan-vaksin-bagi-keberhasilan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19/>
- Harizqi, D. (2022). Analisis Strategi Diplomasi Vaksin Multijalur Indonesia dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19 2020-2021. *Jurnal Hubungan Internasional Volume 2, Nomor 2, Juli-Oktober 2022*, 105-120.
- Hidayat, A. (2022). Diplomasi Vaksin: Strategi Indonesia dalam Memperkuat Keamanan. *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse*, 17-34.
- Hidayat, A. (2022). Diplomasi Vaksin: Strategi Indonesia dalam Memperkuat Keamanan Kesehatan Nasional di Tengah Pandemi Covid-19. *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse Vol. 4 Ed.1*.
- Kemenkes RI, (2020). *Pertanyaan dan Jawaban terkait COVID-19*. Kemenkes RI, (2017). PMK NO.2 tentang penyelenggaraan Imunisasi
- Kemenlu. (2021, Januari 14). *Indonesia dan Tiongkok Sepakat Perkuat Kolaborasi untuk Dorong Pemulihan Ekonomi dan Tangkal Pandemi*. Retrieved from KEMENTERIAN LUARNEGERI REPUBLIK INDONESIA: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2069/berita/indonesia-dan-tiongkok-sepakat-perkuat-kolaborasi-untuk-dorong-pemulihan-ekonomi-dan-tangkal-pandemi>

- Kemenlu. (2021, 11 11). *Menlu RI Tegaskan Pentingnya Berbagi Vaksin Secepat dan Sebanyak Mungkin*. From Kemenlu: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3144/berita/menlu-ri-tegaskan-pentingnya-berbagi-vaksin-secepat-dan-sebanyak-mungkin>
- Kemenlu. (2021, Oktober 19). *Indonesia Kembali Sambut Dukungan Vaksin dari Jepang*. Retrieved from KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3058/berita/indonesia-kembali-sambut-dukungan-vaksin-dari-jepang>
- KH, R. (2021, September 30). *Menlu Retno Bawa Misi Pemerataan Vaksin di Sidang PBB*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210930185536-4-280526/menlu-retno-bawa-misi-pemerataan-vaksin-di-sidang-pbb>
- Lisbet. (2020, MARET). PENYEBARAN COVID-19 DAN RESPON INTERNASIONAL. *Vol. XII, No.5/I/Puslit/Maret/2020*, 7-12. From INFO SINGKAT KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISUAKTUAL DAN STRATEGIS
- Margono, V. T. (2021). Aktivitas Diplomasi Kesehatan Indonesia-Tiongkok di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sentris Edisi Khusus Diplomasi* , 285-304.
- Maulidia, F. N. (2023). DIPLOMASI VAKSIN INDONESIA DALAM PROGRAM VAKSINASI NASIONAL: SOSIALISASI PENTINGNYA VAKSINASI DAN PENERAPAN PROKES BAGI MASYARAKAT SAMPANG DALAM PENCEGAHAN COVID-19. *SIYAR Jurnal Prodi Hubungan Internasional Vol. 3 No. 1 Januari 2023*, 43-62.
- Menko Airlangga. (2021). Menko Airlangga: Menghadapi Pandemi Covid-19, Butuh Solidaritas Antar Negara. Retrieved from [ekon.go.id/publikasi/detail/3193/menko-airlangga-menghadapi-pandemi-covid-19-butuh-solidaritas-antar-negara](http://ekon.go.id/publikasi/detail/3193/menko-airlangga-menghadapi-pandemi-covid-19-butuh-solidaritas-antar-negara)
- Muhsinin, M., & Rahmawati, T. (2020). Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 188-203.
- Nadira, F. (2020, Agustus 20). *RI-China Sepakati Kerja Sama Vaksin Covid-19*. Retrieved from Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qfdc13457/richina-sepakati-kerja-sama-vaksin-covid19>
- Nadya, N. (2021, Oktober 21). *Pasokan 224.000 Vaksin AstraZeneca dari Jepang Tiba di Indonesia*. Retrieved from Fimela: <https://www.fimela.com/info/read/4689907/pasokan-224000-vaksin-astrazeneca-dari-jepang-tiba-di-indonesia?>
- Nafizahni, M. (2021, Maret 26). *Kenalan dengan Vaksin-vaksin Covid-19, Yuk!* Retrieved from Jakarta Tanggap Covid-19: <https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/kenalan-dengan-vaksin-vaksin-covid-19-yuk>
- Permana, E. (2020, November 24). *Kolaborasi dengan CEPI, Indonesia bisa jadi pemain penting vaksin global* . Retrieved from Anadolu Agency: <https://www.aa.com.tr/id/nasional/kolaborasi-dengan-cepi-indonesia-bisa-jadi-pemain-penting-vaksin-global-/2054337>
- Yani, Y. M., & Perwita, A. A. B. (2005). Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. *Handung: Rosdakarya*.

- Prakasa, Y. (2021). Pembiasaan sikap bersalaman pada anak di PAUD Dharmawanita Kabupaten Lebong. *Early Childhood Research and Practice*, 1(02), 46-54.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709 .
- Ratcliffe, R. (2020, Maret 2). *First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for outbreak*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2020/mar/02/first-coronavirus-cases-confirmed-in-indonesia-amid-fears-nation-is-ill-prepared-for-outbreak>
- Rezkisari, I. (2021, Agustus 25). *Diplomasi Vaksin Indonesia Dipuji*. Retrieved from Republika: <https://news.republika.co.id/berita/qye5ne328/diplomasi-vaksin-indonesia-dipuji>
- Riza, B. (2020, Oktober 1). *Menlu Retno Marsudi Minta Inggris-ASEAN Kerja Sama Produksi*



- Vaksin Covid-19*. Retrieved from Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1391771/menlu-retno-marsudi-minta-inggris-asean-kerja-sama-produksi-vaksin-covid-19>
- Rokom. (2021, Juli 1). *Indonesia Terima Bantuan Vaksin COVID-19 dari Jepang*. Retrieved from Sehat
- Negeriku:  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210701/1238006/indonesia-terima-bantuan-vaksin-covid-19-dari-jepang/>
- Satgas Covid-19 . (2021). Pengendalian Covid buku 2 plus 25.5.21. Retrieved from covid-19.go.id
- Setiawan, A. (2020). Politik Luar Negeri Indonesia Era COVID-19: Penyelamatan dan Kerjasama. *Jurnal Politik Indonesia dan Global*. Vol, 1. No, 2, 65-74.
- Setiawan, A. (2021). Peran Diplomasi Multilateral Indonesia dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *SENASPOLHI 3 FISIP UNWAHAS 2021* , 1-11.
- Shabrina, D. (2022, September 20). *Indonesia Dorong CEPI Perkuat Respons Persiapan dan Pencegahan Pandemi*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/humaniora/523773/indonesia-dorong-cepi-perkuat-respons-persiapan-dan-pencegahan-pandemi>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Susilowati, I. (2023). Kerjasama Bilateral Indonesia-Tiongkok dalam Diplomasi Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 1-16.
- Triantoro, A. Y. (2021). *Penguatan Diplomasi Bilateral dan Multilateral Indonesia di Tengah Pandemi*. Jakarta: Kemenlu RI.
- Wandra, Yaqub cikusin, Hayati (2021). Wabah Corona Virus (COVID-19) (Studi pada desapandansari lor kecamatan poncokusumo kabupaten malang)
- Wangke, H. (2021). Diplomasi Vaksin Indonesia Untuk Kesehatan Dunia. *Jurnal Penelitian Badan Keahlian DPR RI Bidang Hubungan Internasional*, Vol. XIII, No. 1 , 10.
- Wangke, H. (2021, Januari). Diplomasi Vaksin Indonesia Untuk Kesehatan Dunia. *Vol. XIII, No. 1/1/Puslit/Januari/2021*, 7-12.
- Wardah, F. (2020, Agustus 21). *Sinovac Siap Pasok 40 Juta Dosis Vaksin ke Indonesia*. Retrieved from VOA: <https://www.voaindonesia.com/a/sinovac-siap-pasok-40-juta-dosis-vaksin-ke-indonesia/5551495.html>
- Waseso, R. (2022, Januari 16). *Indonesia Akan Terima 2,7 Juta Dosis Vaksin dari Pemerintah Jepang*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-akan-terima-27-juta-dosis-vaksin-dari-pemerintah-jepang>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., ... & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan karakteristik individu dengan pengetahuan

tentang pencegahan coronavirus disease 2019 pada masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42-46.

Yuanita, P., Sukardi, A., & Heleni, S. (2009). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN PENDEKATAN INDUKTIF UNTUK MENINGKATKAN PENCAPAIAN MATEMATIKA PELAJAR TAPUNG HILIR KAMPAR RIAU.